SKRIPSI

IMPLEMENTASI METODE TIKRAR DALAM MENGHAFAL AL-QURAN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

ELIS SETIANA
NPM.1501010169

Jurusan:Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah Dan IlmuKeguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M

IMPLEMENTASI METODE TIKRAR DALAM MENGHAFAL AL-QURAN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ELIS SETIANA
NPM.1501010169

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd.
Pembimbing II : Drs. Moktaridi Sudin, M.Pd

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE TIKRAR DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARIT KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : ELIS SETIANA

NPM : 1501010169

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam siding munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, April 2019

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II

Drs. H. Mokhfaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1643/In.28.1/D/PP.00.9/05/2019

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI METODE TIKRAR DALAM MENGHAFAL ALQURAN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Elis Setiana, NPM : 1501010169, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/16 Mei 2019

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Drs. M.Ardi, M.Pd	( )
Penguji I	: Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag	( )
Penguji II	: Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd	( )
Sekretaris	: Ahmad Muzaki, M.Pd.I	( )

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19680 1008 200003 2 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan
Saudari Elis Setiana

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : **ELIS SETIANA**
NPM : 1501010169
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (pAI)
Judul : **IMPLEMENTASI METODE TIKRAR DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimonaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, April 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. M. Ardi, M.Pd	**Drs. H. Mokhtaridii Sudin, M.Pd**
NIP. 19610210 198803 1 004	NIP. 19580831 198103 1 001

IMPLEMENTASI METODE TIKRAR DALAM MENGHAFAL AL-QURAN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

ABSTRAK

Oleh:
ELIS SETIANA

Al-Qur'an adalah cahaya, petunjuk pemberi kabar gembira bagi orang beriman, dan pemberi peringatan bagi yang ingkar. Dengan membaca, mengkaji, mempelajari, dan mengamalkannya, akan mendapatkan banyak sekali kebaikan dan kemuliaan, lebih utama lagi apabila dapat menghafalnya. Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk usaha mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam menghafal Al-Qur'an banyka metode yang dapat dikembangkan, salah satunya adalah metode tikrar. Metode tikrar atau pengulangan merupakan metode menghafal yang dilakukan dengan cara mengulang-ulang bagian yang ingin dihafalkan.

Pertanyaan penelitian bagaimana implementasi metode tikrar dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan implementasi metode tikrar dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data, peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi metode tikrar dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dilakukan dengan cara mengulang hafalan yang sudah dihafalkan kepada ustad. Metode ini dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafalkan oleh para santri bisa tetap terjaga dengan baik, selain mengulang hafalnnya bersama ustad, santri juga menghafalkannya dengan sendiri-sendiri dengan maksud untuk melancarkan hafalan yang telah dihafal sehingga tidak mudah lupa. Implementasi metode tikrar dilakukan dengan dua tahap, yakni tahap persiapan dan tahap penerapan. Pada tahap persiapan seseorang santri sebelum menyetorkan hafalan kepada ustad, mereka terlebih dahulu melakukan persiapan yaitu mentakrir (mengulang-ulang) hafalan sampai benar-benar lancar dan baik. Persiapan tersebut dalam upaya membuat hafalan yang disetorkan kepada ustad lebih baik. Selanjutnya, pada tahap penerapan, dilakukan dengan menyetorkan hafalan kepada ustad dan mudarosah berkelompok.

ORISINLITAS PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama: Elis Setiana

Npm: 1501010169

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan Bahwa Skripsi Ini Secara Keseluruhan Adalah Asli Hasil Penelitian Saya, Kecuali Bagian-Bagian Tertentu Yang Dirujuk Dari Sumbernya Dan Disebutkan Dalam Daftar Pustaka.

Metro, 26 April 2019
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
6000

ELIS SETIANA
1501010169

MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: *Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*[1]

[1]Q.S. Al-Hijr [15]: 9

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadirat Allah SWT, skripsi ini penulis persembahan kepada :

1. Kedua orang tuakutercinta, BapakMubasirdanIbuKania yang telahmembimbing, mendidik, denganpenuhkasihsayangsertaselaluberdoauntukkeberhasilanku.
2. Kakak-kakakdanadiksaya yang tersayangselalumemberikandukungandanmotivasiataskeberhasilanku.
3. KeduapembimbingkuyaituBapakDrs.M. Ardi, M.Pddan Drs. H. MukhraridiSudin, M.Pd yang selalumemberikanbimbingannyadenganpenuhkesabarandankeikhlasan.
4. SegenapBapakdanIbudosenIAIN Metro yang telahmemberikanilmunyadenganikhlasdanpenuhkesabaran.
5. Sahabat-sahabatkudankawan-kawan PAI seperjuangan yang tidakdapatsayasebutkansatupersatu, yang telahbanyakmemberikanmotivasi.
6. AlmamaterTercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. IbuDr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas TarbiyahdanIlmuKeguruan IAIN Metro
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd, selaku Pembimbing II yang jugatelah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Pengasuh, pengurus, dan segenap santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an yang telah memberikan informasi yang berguna bagi peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritikdan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, April 2019
Peneliti,

Elis Setiana
NPM.1501010169

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	**i**
HALAMAN JUDUL	**ii**
HALAMAN PERSETUJUAN	**iii**
HALAMAN PENGESAHAN	**iv**
ABSTRAK	**v**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	**vi**
HALAMAN MOTTO	**vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN	**viii**
KATA PENGANTAR	**ix**
DAFTAR ISI	**xi**
DAFTAR TABEL	**xiii**
DAFTAR GAMBAR	**xiv**
DAFTAR LAMPIRAN	**xv**
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. PertanyaanPenelitian	6
C. TujuandanManfaatPenelitian	6
D. PenelitianRelevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. MetodeTikrar	11
1. Pengertian Metode Tikrar	11
2. Tujuan Metode Tikrar	13
3. Macam-macam Metode Tikrar	14
B. Menghafal Al-Qur'an	15
1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an	15
2. Hukum menghafal Al-Qur'an	17
3. Syarat menghafal Al-Qur'an	18
4. Teknik Menghafal Al-Qur'an	18
5. Faktor-Faktor Pendukung dalam Menghafal Al-Qur'an	19
6. Kendala atau penghambat dalam menghafal Al-Qur'an	19

7. Menguatkan dan menjaga hafalan..... 21
C. Implementasi Strategi Tikrar..... 22
BAB III METODE PENELITIAN
A. JenisdanSifatPeneitian..... 24
B. Sumber Data 25
C. TeknikPengumpulan Data 27
D. TeknikPenjaminKeabsahan Data 29
E. TeknikAnalisis Data 30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an..... 32
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an..... 32
2. Visi, Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an..... 33
3. Keadaan Guru/Ustad dan pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an..... 34
4. Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an..... 35
5. Keadaan Sarana dan Prasarana 39
6. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an..... 40
7. Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an..... 41
B. Implementasi Metode Tikrar Dalam Menghafal Al-Qur' an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 41
C. Pembahasan 47
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 50
B. Saran..... 50
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

2.1 Implementasi Metode Tikrar 22

4.1 Keadaan Guru/Ustad Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 34

4.2 Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an..... 35

4.3 Data Santri Per Kelas Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 36

4.4 Data SantriPutri Tahfidzul Quran 37

4.5 Data Santriputra Tahfidzul Quran 38

4.6 JadwalKegiatanSantriTahfidzul Quran PondokPesantren Hidayatul Qur'an..... 38

4.7 Jadwal Murajaah /Tikrar Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

4.1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an..... 40
4.2 Denah Area Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. SuratKeteranganPra Survey dariPondokPesantrenHidayatul Qur'an DesaBanjarrejo, KecBatanghari, Kab. Lampung Timur
3. Outline
4. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
5. Alat Pengumpul Data
6. Lembar Observasi
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Surat Izin Research dari IAIN Metro
9. Surat Balasan Research dari Pesantren Hidayatul Qur'an
10. Surat Keterangan Penelitian dari pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Foto Penelitian
13. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah cahaya, petunjuk pemberi kabar gembira bagi orang beriman, dan pemberi peringatan bagi yang ingkar. Dengan membaca, mengkaji, mempelajari, dan mengamalkannya, akan mendapatkan banyak sekali kebaikan dan kemuliyaan. [2] Al-Qur'an merupakan kitab yang indah, setiap kali seorang muslim membacanya, niscaya akan bertambah semangat dan keaktifanny. Dengan demikian, berpegang teguhlah kepada Al-Qur'an agar Allah Swt mengaruniakan rasa semangat dan giat dalam beraktifitas Berpegang teguhlah, agar Allah Swt dapat menepatkan diri di antara orang-orang yang pertama dalam setiap kebaikan. [3]

Allah Swt berfirman:

ذَٰلِكَ ٱلۡكِتَٰبُ لَا رَيۡبَۛ فِيهِۛ ٢

"Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa".[4]

Jadi, Ayat di atas menjelaskan bahwa Al-Quran sebagai pedoman dan petunjuk bagi seluruh umat muslim yang bertakwa. Takwa disini maksudnya mengikuti segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

---

[2] Hamim Tohari, *Al-Qur'an Tikrar,* (Kiaracondong Bandung, 40283)

[3] Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Insan Kamil, 2010), h. 34-35

[4] QS. Al-Baqarah (2):2

Dalam ajaran islam menghafal Al-Quran bernilai ibadah apabila berniatkan hanya karena Allah Swt dan mengharap keridhoan Allah Swt. Menghafal Al-Qur'an adalah pekerjaan yang sangat mulia.[5] Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fadhu kifayah.[6]

Dalam menghafal Al-Qur'an banyak metode yang dikembangkan, namun setiap metode harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi. metode juga bisa memberikan bantuan kepada para penghafal untuk mengurangi kesusahannya dalam menghafal Al-Qur'an. Setiap kesukaran dan kesusahan yang akan dihadapi.

Namun, tentunya usaha untuk menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah. Dibutuhkan niat yang lurus dan ikhlas, konsentrasi penuh, serta keistiqomahan dalam menjalani prosesnya. Dan salah satu upaya untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya, karena memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia.

Bagi sebagian orang, menghafal Al-Qur'an menjadi kebutuhan dan motivasi bagi hidupnya. Namun setiap orang memilki kemampuan dan potensi menghafal Al-Qur'an yang berbeda-beda. Para penghafal Al-Qur'an tentunya ingin cepat dalam menghafal Al-Qur'an dan menginginkan hafalannya lancar dan tidak mudah lupa. Untuk itu dibutuhkan murajaah atau mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafal agar melekat dalam ingatan.

---

[5] Umar, *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Smp Luqman Al-Hakim,* Tadarus:Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, no.1 (2017):8

[6] H. Sa'dulloh, 9 *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an,* (Jakarta: Gema Insani, 2008),h.19

Untuk mencapai tujuan dibutuhkan suatu metode dan cara yang pantas dan cocok, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Salah satu metode yang cocok sebagai solusi menghafal Al-Qur'an adalah metode tikrar. Metode tikrar adalah adalah bentuk sistematis dari cara menghafal Al-Qur'an yang paling tua yang paling banyak diamalkan oleh para *huffaz* (penghafal Al-Qur'an) dari dulu hingga sekarang. [7]

Berdasarkan prasurvey yang telah di lakukan penulis pada tanggal 22 september 2018 Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, Desa Banjarrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, bahwa Pondok Pesantren tersebut merupakan pondok pesantren penghafal Al-Qur'an, dengan jumlah 150 santri, dan 37 santri putri takhassus Qur'an dan 10 santri putra takhassus Qur'an, pondok pesantren hidayatul Qur'an memilki program *Tahfidzul Qur'an*. Program ini diterapkan kepada semua santri baik santri putra maupun santri putri. Dalam program tahfidzul Qur'an ini, santri diberi target hafalan. Target yang diberikan santri hidayatul Qur'an yaitu selsai atau khatam Al-Qur'an dalam waktu 3 tahun 30 juz. Untuk memenuhi target ini perlu adanya bimbingan dari guru. Serta perlu adanya kesadaran dan motivasi yang tinggi dari santri dalam menghafal Al-Qur'an.

adapun kegiatan yang dilakukan santri dalam menghafal Al Qur'an, dengan jadwal menghafal Qur'an setiap hari sekaligus melakukan murojaah dengan metode tikrar baik dilakukan secara individu maupun besama teman sebaya.

---

[7] Maitsa Ulinnuha Assalwa, *Evektifitas metode Tikrar Dalam program santri Madrasah Aliyah Ponpes islam Al Iman Muntilan magelang,* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017) h. 20

Pada awal mula terbentuknya program menghafal Al-Qur'an itu awal membangun pesantren, lalu pondok pesantren hidayatul Qur'an belum mempunyai program yang ditetapkan santri masih menghafal dengan metode mereka masing-masing dan tanpa pengawasan atau bimbingan yang terus menerus. Hal ini berdampak pada hasil yang tidak menentu dan tidak dapat diukur tingkat keberhasilannya. Namun sejak masuk ajaran baru 2018 pondok pesantren hidayatul Qur'an menerapkan metode tikrar dalam program menghafal Qur'an. setiap ba'da subuh dan ashar santri diminta untuk menghafal atau mengulang hafalan yang milkinya. [8]

Selain hal tersebut santri memilki kebiasaan sholat tahajud, hal ini berdasarkan wawancara terhadap *kyai Jalaludin Duritno Al-Hafidz*, " waktu yang paling efektif untuk menghafal dan mengulang bacaan Al-Qur'an adalah saat sebelum shubuh (Tahajud) insyaallah akan memperkuat hafalan dan diiringi dengan istiqomah. [9]Selain metode tikrar masih banyak metode lain, yang bisa diterapkan ustad terhadap santri. Dengan banyaknya cara dalam mengulang hafalan, menurut peneliti metode *tikrar* adalah yang paling efektif dalam meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an santri. metode *tikrar* adalah metode mengulang hafalan, baik hafalan baru maupun hafalan lama yang disetorkan kepada para ustadz dan ustadzah. metode ini sangat membantu, sebab terkadang kalau mengulang sendiri terdapat kesalahan yang tidak

[8] Hasil wawancara dengan Kyai Jalaludin Duritno pemimpin di Pondok pesantren hidayatul Quran pada tanggal 3 November 2018

[9] Hasil Wawancara dengan Kyai Jalaludin Duritno pemimpin pondok pesantren Hidayatul Qur'an pada tanggal 22 september 2018

disadari. Akan berbeda jika melibatkan *partner* atau ustad, kesalahan-kesalahan yang terjadi akan mudah diketahui dan kemudian diperbaiki.

Dengan kondisi santri yang seluruhnya adalah pelajar, selain pendidikan non formal, santri juga mengenyam pendidikan formal layaknya anak-anak diusia mereka di sekolah baik MTS, MAN SMK dan perguruan tinggi, tentunya perlu perhatian khusus dalam menjaga kelancaran hafalannya Al-Qur'an. Karena berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan (pondok pesantren hidayatul Qur'an santri *hafidz / hafidzah* harus pandai membagi waktu antara mengerjakan tugas sekolah dan nderes (*muraja'ah*/mengulang) guna menjaga kelancaran hafalannya salah satunya dengan penerapan metode tikrar, semakin sering mengucapkannya, semakin kuat kamu mengingatnya. Dan terdapat adanya prilaku santri yang terus mengulang hafalannya dan juga memiliki sikap tanggung jawab untuk menjaga hafalnnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis dan juga wawancara kepada salah satu santri putri Dina Afifah Lutvi yang telah menghafal sebanyak 7 juz, bahwasannya beliau mengungkapkan dengan adanya implementasi metode tikrar dirasa sangat mudah dan simple karena tidak perlu mempelajari terlebih dahulu metode yang lebih rumit. Bahkan ada salah satu penerbit Al-Qur'an yang menunjang hafalan santri saat menggunakan metode ini sehingga memudahkan santri saat menghafal. Namun pada kenyataanya metode ini belum benar-benar memberikan hasil yang efektif untuk semua

santri atau hanya untuk santri tertentu yang benar-benar memilki kesadaran dan motivasi yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an. [10]

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian secara mendalam dan menjadikannya sebagai penelitian untuk mengetahui sejauh mana implementasi metode tikrar dalam menghafal Al-Quran di Pondok pesantren hidayatul Qur'an, sehingga dapat diketahui apakah metode takrir dapat memberikan hasil yang diharapkan atau tidak.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengkangkat pertanyaan adalah: Bagaimana Implementasi metode *Tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an ?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan implementasi metode *tikrar* dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dalam ilmu tarbiyah, dan diharapkan dapat menambah

[10] Hasil Wawancara dengan Dina Afifah Lutvi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Quran, pada tanggal 22 September 2018.

wawasan dan sumber informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti dan meningkatkan menghafal Al-Qur'an.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini ditunjukan kepada:

1. Bagi santri

   Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada santri bahwa menghafal Al-Qur'an harus adanya tikrar (mengulang-ulang) atau agar tidak mudah lupa.

2. Bagi pondok

   Penelitian ini berguna sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

3. Bagi penulis

   Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman sebagai subangsih bagi khasanah keilmuan di IAIN Metro.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan beberapa hasil studi terdahulu yang memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Berikut penelitian terdahulu yang berhasil ditemukan.

penelitian pertama, yang dilakukan oleh Maitsa Ulinnuha Assalwa dengan judul Evektifitas metode *Tikrar* Dalam program santri Madrasah Aliyah Ponpes islam Al Iman Muntilan magelang, jurusan pendidikan agama islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017,

penelitian ini adalah penelitian deskriftif, dengan mengambil latar ponpes Al Iman Muntilan. [11] Hasil penelitian ini mendeskripsikan metode tikrar yang diterapkan pada pembelajaran *tahfidzul Qur'an* santri mustawa awwal pondok pesantren modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas ini digunakan untuk membuat hafalan baru dan pengulangan pada hafalan yang sudah dimiliki (*muraja'ah*) agar hafalan melekat dalam ingatan dan *mutqin* (lancar). Santri menyetorkan hafalan satu tikrar atau ¼ halaman pada tiap pertemuan kepada guru tahfidz. Setoran sebanyak satu tikrar ini dilakukan terus menerus oleh santri selama tiga bulan. Kemudian pada bulan selanjutnya hafalan santri mustawa awwal dinaikkan lagi menjadi dua tikrar dan seterusnya dengan melihat kemampuan menghafal santri mustawa awwal. Metode menghafal dengan tikrar yang digunakan yaitu metode pengulangan ganda, tidak beralih pada ayat selanjutnya, menggunakan penanda tikrar, menggunakan satu jenis mushaf, memperhatikan ayat yang serupa, dan disetorkan kepada pengampu.

Penelitian kedua, yang dilakukan oleh Anisa Ida Khusniyah, dengan judul Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode *Muraja'ah* Studi Kasus Di Rumah *Tahfidz* Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung, Penelitian ini bertujuan dalam penulisan skripsi ini adalah 1) Untuk mengetahui Proses menghafal Al-Qur'an Studi Kasus di Rumah *Tahfidz* Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung. 2) Untuk mengetahui penerapan metode *muraja'ah* dalam menghafal Al- Qur'an Studi Kasus di Rumah *Tahfidz* Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung. 3) Untuk

[11] Maitsa Ulinnuha Assalwa, *Evektifitas metode Tikrar Dalam program santri Madrasah Aliyah Ponpes islam Al Iman Muntilan magelang,* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017) h.10.

mengetahui Hasil menghafal Al-Qur'an dengan penerapan metode *muraja'ah* Studi Kasus di Rumah *Tahfidz* Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung.[12]

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) Proses menghafal Al-Qur'an Studi Kasus di Rumah *Tahfidz* Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung. yaitu dengan menggunakan sistem *One Day One Ayah* (1 hari 1 ayat) dan lagu *tartil*. Dimana seorang *Ustadz/Ustadzah* membacakan ayat sesuai lagu *tartil*nya yang akan dihafal oleh santri, selanjutnya santri menirukan sampai benar *makhraj* maupun *tajwid*nya yang didengar dan ditashhih oleh *Ustadz/Ustadzah*. Di dalam proses menghafal Al-Qur'an tentunya harus ada niat yang ikhlas, meminta izin kepada orang tua, mempunyai tekad yang besar dan kuat, istiqomah, dan lancar membaca Al-Qur'an. 2) penerapan metode *muraja'ah* dalam menghafal Al-Qur'an Studi Kasus di Rumah *Tahfidz* Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung yaitu dengan ditunjang beberapa kegiatan *muraja'ah* hafalan antara lain adalah Setoran (me*muraja'ah*) hafalan baru kepada Guru (*Ustadz/Ustadzah*, *Muraja'ah* hafalan lama yang disemakkan teman dengan berhadapan dua orang dua orang, *Muraja'ah* hafalan lama kepada *Ustadz/Ustadzah*, *Al-Imtihan Fii Muraja'atil Muhafadlah* (ujian mengulang hafalan. Di dalam penerapan sebuah metode yang digunakan yaitu *muraja'ah* hafalan Al-Qur'an santri tentunya terdapat faktor penghambat pelaksanaan penerapan metode *muraja'ah* dalam menghafal Al-Qur'an Santri di Rumah Tahfidz Al Ikhlash Karangrejo Tulungagung, yaitu: ayat-ayat yang sudah hafal lupa lagi, malas, kecapekan, dan tempat kurang mendukung. Solusi

---

[12] Anisa Ida Khusniyah, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Muraja'ah Studi Kasus Di Rumah Tahfidz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung*,h.20

dalam mengatasi faktor penghambat pelaksanaan penerapan metode *muraja'ah* dalam menghafal Al-Qur'an Santri di Rumah Tahfidz Al Ikhlash Karangrejo Tulungagung, yaitu selalu istiqamah me*muraja'ah* (mengulang) hafalan, memotivasi diri sendiri, manajemen waktu dan memilih tempat baik tempat menghafal maupun tempat me*muraja'ah* hafalan Al-Qur'an. 3) Hasil menghafal Al-Qur'an dengan penerapan metode *muraja'ah* Studi Kasus di Rumah *Tahfidz* Al Ikhlash Karangrejo Tulungagung yaitu dengan proses menghafal Al-Qur'an menggunakan *One Day One Ayat* (satu hari satu ayat) dan lagu *tartil*, maka hafalan santri tambah lebih baik dan benar.

Dari penelitian tersebut menunjukan adanya perbedaan-perbedaan. Adapun yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam hal ini yang akan dikaji yaitu implementasi metode *tikrar* dalam menghafal Al- Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. MetodeTikrar

1. Pengertian Metode Tikrar

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan oleh pendidik dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. [13]

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. [14]

Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan, Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Metode, pelicin jalan pengajaran menuju tujuan. [15]

Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. [16] Metode digunakan oleh guru untuk mengkreasi lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas di mana guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Biasanya metode digunakan melalui salah satu strategi, tetapijuga tidak tertutup kemungkinan beberapa metode berada dalam strategi yang bervariasi,

---

[13] Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2017),h.60

[14] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2013),h.193

[15] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010),h. 75

[16] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press)

artinya penetapan metode dapat divariasikan melalui strategi yang berbeda tergantung pada tujuan yang akan dicapai dan konten proses yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Jadi menurut penulis, metode merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu, atau menggambarkan jalan atau cara suatu totalitas yang akan dicapai atau dibangun.

"Takrir yaitu mengulang hafalan atau mensimakan hafalan yang pernah dihafalkan/sudah pernah disimakan kepada guru tahfizh, takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru, takrir juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa". [17]

"Metode Mengulang atau Takrir, Dalam proses menghafal Al-Qur'an, keinginan cepat khatam 30 juz memang sangatlah wajar. Namun, jangan sampai keinginan tersebut membuat anda terburu-terburu dalam menghafal Al-Qur'an dan pindah ke hafalan baru. Sebab, bila anda berfikir demikian dikhawatirkan akan melalaikan hafalan yang sudah pernah dihafal tidak diulang kembali karena anda lebih fokus pada hafalan baru dan tidak mentakrir hafalan yang lama". [18]

Metode *at-tikrar* atau pengulangan merupakan metode menghafal yang dilakukan dengan cara mengulang ulang bagian yang ingin dihafalkan. Pengulangan menjadikan proses meningkatkan kedisiplinan dalam management waktu.[19]

---

[17]H. Sa'dulloh, 9 *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008),h. 54

[18]Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an,* (Jogjakarta :Diva Press, 2012)h.75.

[19] Iskandar, "*Metode At-Takrar Untuk Meningkatkan Daya Ingat Pada Hafidz Qur'an,*" t.t., 7.

Metode *takrar* ini pada prinsipnya bersifat lebih santai, tanpa harus lebih mencurahkan seluruh pikiran. Oleh sebab itu sebelum memulai menghafal Al-Qur'an, perlu dibaca secara berulang-ulang ayat-ayat yang akan dihafal. Jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan. Sebagian penghafal melakukannya sebanyak 35 kali pengulangan, setelah itu baru mulai dihafal. Bagikalangan anak-anak, guru mengulang-ulang bacaan, sedangkan anak-anak ataumurid menirukannya kata per kata dan kalimat per kalimat, juga secara berulangulangsehingga benar-benar terampil dan benar. Cara yang demikian memberikankemudahan khusus dalam merekam ayat-ayat tersebut. Meski demikian, cara inijuga memerlukan kesabaran ekstra karena akan memakan waktu yang sangatbanyak. [20]

Jadi menurut penulis, metode tikrar merupakan cara mengulang-ulang ayat-ayat yang akan dihafal. Mengulang sampai melekat dalam pikiran, hingga benar-benar membentuk gerak reflek pada lisan.

2. Tujuan Metode Tikrar

Tujuan dari takrir atau mengulang Ialah supaya hafalan yang sudah hafalkan tetap terjaga dengan baik, kuat, dan lancar. [21] Mengulang hafalan bisa dilakukan dengan sendiri atau didengarkan oleh guru atau teman. Pada umumnya, seorang guru membagi waktu kegiatan menyetor hafalan Al-Qur'an. Waktu pagi, biasanya untuk menyetorkan hafalan baru, dan waktu sore setelah ashar atau setelah maghrib menyetor hafalan mengulang.

Men-takrir sendiri dapat menentukan waktu kapan saja dan di mana saja. Bisamengulang hafalan ketika sedang melakukan shalat fardhu atau sunnah, saat sedang dalam perjalanan dan di atas kendaraan. Mengulang hafalan Al-Quran juga dapat lakukan setelah

---

[20] Fithriani Gade, *Implementasi Metode Takrār Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an,Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Vol. XIV, no. 2 (Februari 2014): 415.,h.423.

[21] Ibid ,h. 77.

melakukan ibadah shalat, sambil memasak, menjaga anak, di tempat kerja, dan lain sebagainya.

3. Macam - Macam Metode Takrir

Adapun macam-macam metode tikrar adalah : [22]

a. Takrir sendiri
b. Takrir dalam shalat
c. Takrir bersama
d. Takrir di Hadapan Guru

Setiap orang berbeda-beda cara memantapkan ingatan yang pernah ia hafal. Ada orang yang dapat memantapkan hafalannya hanya dengan sedikit pengulangan, dan ada yang tidak dapat memantapkan hafalannya melainkan dengan banyak melakukan pengulangan bacaan. [23]

Waktu-waktu yang baik untuk menghafal, ditengah malam, setelah shalat subuh, pagi hari, setelah sholat ashar, antara shalat maghrib dan isya, dan setelah shalat isya.[24]

Menurut penulis, berdasarkan uraian diatas, dengan adanya metode *tikrar*atau *takrir*diharapkan para penghafal al-Qur'anmenyelesaikan tugas hafalannya dengan waktu relatif lebih cepat. Selain itukeseimbangan antara proses mengahafal dan

---

[22]H. Sa'dulloh, 9 *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), h.68

[23]Yahya bin Abdurrazzaq al-Ghautsani, *Cara Mudah Dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Pustaka Imam Asy-Syafi'i)., h.73.

[24]Herman Syam El-Hafizh, *Siapa Bilang Al-Qur'an Itu Sulit*, (Yogyakarta:Pro-U Media, 2015),h.27.

pengulangan ini akan membuat parapenghafal al-Qur'an mampu memeliharakan ayat-ayat yang dihafalnya dengan baik, bahwa metode tikrar adalah proses mempraktekkan sesuatu yang sistematis dengan cara berulang-ulang secara teratur dan tertib serta berfikir dengan baik untuk memperoleh hasil yang diharapkan.Dengan demikian penghafal mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya bukan hanya dalam beyangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak reflek pada lisan.

B. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

"Menghafal Al-Qur'an menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Dalam bahasa arab menghafal yaitu Al-hafiz yang berasal dari kata hafaza, yahfazu, hifzan yang berarti menghafal, memelihara, dan menjaga. Secara teori dapat dibedakan menjadi tiga aspek dalam berfungsinya ingatan, yaitu mencamkan, yaitu menerima kesan-kesan, menyimpan kesan-kesan, mereproduksi kesan-kesan". [25]

Secara etimologi, menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dalam bahasa arab disebut Al-Hafidz yang memilki arti ingat. Maka kata menghafal juga dapat diartikan dengan mengingat. Sedangkan secara terminologi, menghafal mempunyai arti sebagai tindakan yang berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. [26]

Menghafal Al Qur'an merupakan suatu aktifitas yang sangat mulia dimata Allah Swt, menghafal Al-Qur'an sangat berbeda dengan menghafal kamus atau buku, dalam menghafal Al-Qur'an harus benar tajwid dan fasih dalam melafalkanya. Jika penghafal Al-Qur'an belum bisa membaca dan

[25]Hikmatud Diniyah, Agus Mahfudin, "Peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam Aktifitas Menghafal Alquran," *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 1, no. 1 (Juni 2017): 41.

[26]Kholidul Iman, "Dalam skripsinya, Strategi Menghafal Al-Qur'an (Studi Kasus di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Putra kepanjan Malang)"h.14.

belum mengetahui tajwidnya maka akan susah dalam menghafal Al-Qur'an.[27]

Menghafalkan Al-Qur'an dapat dijelaskan sebagai proses *encoding* (menyandikan), *storing* (menyimpan), dan *retrieving* (memanggil atau mengambil kembali) ayat Al-Qur'an dengan berlatih dan mengulangi ayat tersebut berkali-kali. [28]

Pada hakikatnya, menghafal merupakan langkah pertama bagi umat muslim untuk senantiasa mengingat ayat-ayat Al-Qur'an sehingga dapat sesering mungkin untuk mengingat Allah SWT. Selain itu, menghafal Al-Qur'an dapat memberikan kesejahteraan di dalam kehidupan, karena Al-Qur'an merupakan penawar, rahmat, penyembuh dan sumber kebahagiaan bagi seluruh umat muslim di dunia.[29]

Jadi menurut penulis, menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji, sebab, orang yang menghafalkan Al-Qur'an harus mengetahui dan mengenal cara kerja memori atau ingatan yang dimilkinya karena sangat penting dalam kehidupan penghafal, karena dengan ingatan itulah, manusia bisa, bahkan mampu untuk merefleksikan dirinya. Dan suatu proses untuk menjaga dan memelihara Al-Qur'an di luar kepala (mengingat) dengan baik dan benar dengan syarat dan tata cara yang telah ditentukan.

---

[27]Indra Keswara, "Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al Qur'an) Di Pondok Pesantren Al Husain Magelang," *Jurnal Hanata* Volume 6 (Tahun 2017): 63.

[28]Widwi Mukhabibah, "*Kesejahteraan Spiritual pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an*," *Jurnal Studia Insania,* Volume 5, no. 2 (November 2017): 201.

[29]Siti A. Toyibah, Ambar Sulianti & Tahrir, "*Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Penghafal Alquran,*" *Jurnal Psikologi Islam,* Volume 4, no. 2 (2017): 191.

2. Hukum menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah fardu kifayah. Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan pengubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an. Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat islam akan menanggung dosanya.[30]

Jadi menurut penulis, apabila di antara anggota masyarakat yang lainnya, tetapi jika tidak ada sama sekali, maka berdosalah semuanya. Karena dimaksudkan untuk menjaga Al-Qur'an dari pemalsuan.

3. Syarat menghafal al-Qur'an

Adapun syarat yang harus dimiliki oleh penghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut.[31]

a. Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan permasalahan yang akan mengganggunya.
b. Memiliki niat yang ikhlas.
c. Memiliki keteguhan hati dan kesabaran.
d. Bersikap konsisten (*istiqāmah*)

---

[30] Mustofa Kamal, "*Pengaruh Pelaksanaan Progam Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa* (Studi Kasus Di Ma Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya)," *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 6, no. 2 (2017): 5.

[31] Ibid,h. 17

e. Menjauhi dari sifat tercela (*madzmūmah*).Mendapat izin dari orang tua.

f. Mampu membaca dengan baik.

4. Metode Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafal Al-Qur'an orang mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda. Adapun metode-metode dalam menghafal adalah: [32]

a. Bin –Nazhar yaitu, membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang.

b. Tahfizh yaitu, menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin-nazhar tersebut.

c. Talaqqi yaitu, menyetorkan atau memperdengarkan hafaln yang baru dihafal kepada seorang guru atau struktur.

d. Takrir yaitu, mengulang hafalan atau men-sima-kan hafalan yang pernah dihafalkan/ sudah pernah disimakan kepada guru tahfizh.

e. Tasmi' yaitu, memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah.

5. Teknik Menghafal Al-Qur'an

Ada beberapa teknik menghafal Al-Qur'an yang sering dilakukan oleh para penghafal, di antaranya:[33]

---

[32] H. Sa'dulloh, 9 *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an,* (Jakarta: Gema Insani, 2008), h.52-54

a. Teknik memahami ayat-ayat yang akan dihafal

b. Teknik mengulang-ulang sebelum menghafal

c. Teknik mendengarkan sebelum menghafal

d. Teknik menulis ayat-ayat sebelum dihafal

6. Faktor-faktorPendukung dalam Menghafal Al-Qur'an

Perhatikan hal-hal berikut ini sebelum mulai menghafal:[34]

a. Memperpaiki bacaan sebelum menghafal.

b. Menggunakan mushaf

c. Menggunakan ukuran mushaf yang mudah untuk dibawa.

d. Memilih waktu yang tepat untuk menghafal.

e. Menghindari waktu-waktu yang kurang ideal untuk menghafal,yaitu setelah makan, pulang kerja, dan saat larut malam.

f. Mengutamakan menyambung (antar ayat) dari menghafal.

g. Mampu menyambung dari awal sampai akhir sebelum berpindah ke surat lain.

h. Memperhatikan ayat-ayat yang mirip

i. Menentukan target hafalan setiap hari

j. Menghafal dari surat yang disukai. .

7. Kendala atau Penghambat dalam *menghafal Al-Qur'an*

Ada beberapa problematika yang sering menjadi penghalang dalam menghafal Al-Qur'an .[35]

---

[33]Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafidz, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah*, (Markaz Al-Qur'an: 2015), h.79.

[34]Majdi Ubaid, *Lngkah-Langkah Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2014), h. 169

Problem internal:

a. Cinta duia dan terlalu sibuk dengannya
b. Tidak dapat merasakan kenikmatan Al-Qur'an
c. Hati yang kotor dan terlalu banyak maksiat
d. Tidak sabar, malas dan berputus asa
e. Semangat dan keinginan yang lemah
f. Niat yang tidak ikhlas
g. Lupa

Problem eksternal:

a. Tidak mampu membaca dengan baik
b. Tidak mampu mengatur waktu
c. Tasyabuhul ayat (ayat-ayat yang mirip)
d. Pengulangan yang sedikit
e. Belum memasyarakat
f. Tidak ada muwajjih (pembimbing)

Jadi menurut penulis, berbagai kendala menghafal Al-Quran yang disebutkan diatas, menghafal Al-Qur'an harus yakin dalam mengambil keputusan untuk menghafalkannya. Maka tinggalkan yang selama ini di larang oleh Allah dan lakukan apa yang diperintahkan oleh-Nya. Apapun rintangannya tetaplah istiqomah karena Allah jauh lebih tahu rasa sakit yang kita rasakan. Jangan menyerah ketika rasa sakit itu suatu saat pasti akan diubah menjadi sejuta keindahan.

---

[35]Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafidz, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah,* (Markaz Al-Qur'an: 2015), h. 103.

8. Menguatkan dan menjaga hafalan

Ada banyak cara yang dapat menguatkan hafalan: [36]

a. Meninggalkan maksiat
b. Banyak murajaah hafalan
c. Menjauhi penghalang hafalan

Langkah ketika untuk menguatkan hafalan adalah menghindari penghalang. Ada tiga penghalang yang harus kita jauhi, yaitu hawa nafsu yang selalu mendorong untuk berleha-leha dan membenci kesungguhan, keluarga dan teman dan three indra.

Demikian juga halnya dengan lisan atau lidah yang suka berkata haram, seperti bohong, adu domba, dan mencaci. Dari banyak cara diatas harus dihindari, jika memang ingin menghfal Al-Quran dengan sungguh-sungguh. Menghafal Al-Qur'an itu sama dengan menghafal seluruh ilmu di dunia ini. Dengan mendengarkan Al-Qur'an engkau bagaikan menerangi dunia dengan matahari.

C. Implementasi Metode Tikrar

Adapun implementasi metode dalam menghafal Al-Qur'an , sebagai berikut :[37]

[36]Amanu Abdul Aziz, Hafal Al-Qur'an Dalam Hitungan Hari, (Cimanggis-Depok, Cv Hilal Media Group,2015) H. 121-129

[37]H. Sa'dulloh, 9 *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), h. 87

Bulan	Tanggal	Tahfid (menambah Hafalan)		Takrir 1 (Mengulang hafalan)		Takrir 2 (Per juz)
		Juz	Halaman	Juz	Halaman	
Januari	1.	1	1-2	1	1-2	
	2.		3-4		1-4	
	3.		5-6		1-6	
	4.		7-8		1-8	
	5.		9-10		1-10	
	6.		11-12		1-12	
	7.		13-14		1-14	
	8.		15-16		1-16	
	9.		17-18		1-18	
	10.		19-20		1-20	
	11.		Takrir Juz 1	Takrir Juz 1		Takrir Juz 1
	12.		Takrir Juz 2	Takrir Juz 1		1
	13.	II	21- 22	II	21-22	1
	14.		23-24		21-24	1
	15.		25-26		21-26	1
	16.		27-28		21-28	1
	17.		29-30		21-30	1
	18.		31-32		21-32	1
	19.		33-34		21-34	1

	20.		35-36		21-36	1
	21.		37-38		21-38	1
	22.		39-40		21-40	1
	23.		Takrir Juz 2		Takrir Juz 1	1 dan 2
	24.		Takrir Juz 2		Takrir Juz 2	1 dan 2
	25.	III	41-42	III	41-42	1 dan 2
	26.		43-44		41-44	1 dan 2
	27.		45-46		41-46	1 dan 2
	28.		47-48		41-48	1 dan 2
	29.		49-50		41-50	1 dan 2
	30.		51-52		41-52	1 dan 2
	31.		53-54		41-54	1 dan 2

Kolom di atas digunakan dalam menggunakan metode tikrar dalam menghafal Al-Qur'an dan digunakan ketika menyelesaikan hafalan satu halaman atau beberapa halaman. Ketika selesai satu halaman maka langsung diberirikan tanda di kolom yang telah disediakan.

Memperbanyak ulangan terhadap ayat-ayat yang telah dihafal menjadialternatif utama untuk tetap dapat menjaga hafalan ayat-ayat al-Qur'an dalam ingatan. Karena pada dasarnya hafalan itu terjadi karena kebiasaan atau terbiasanyalisan mengucapkan kalimat-kalimat tertentu, dalam hal ini adalah ayat-ayat al-Qur'an. Oleh karena itu hendaknya, waktu mempelajari dan mengulang dibagisecara teratur. Karena mengulang-ulang,

menghafal Al-Qur’an denganmembacanya secara teratur akan meneguhkan konsentrasi relatif lebih lama.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif (Qualitative research). Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.[38]

Adapun alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan subjek penelitiannya lebih tepat bila menggunakan metode kualitatif, selain itu juga permasalahan yang diteliti oleh penulis bersifat holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga sulit dilakukan apabila menggunakan metode kuantitatif.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, "penelitian ini merupakan metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan secara jelas dengan apa adanya". Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara karakteristik fakta dan karakterisitik objek atau subjek yang diteliti

[38] Nana Syaodih Sukma dinata ,*Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), h. 60.

secara tepat.[39] Dalam penelitian kualitatif, tujuan diletakan dan diarahkan untuk memahami (understanding) suatu fenomena. [40]

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam konteks penelitian ini, penulis berupaya mendiskripsikan secara sistematis dan faktual tentang implementasi metode tikrrar dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an di Desa Banjarrejo Kec. Lampung Timur, deskripsi tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Kemudian jika menggunakan teknik observasi, maka sumber data dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu.[41]

Sedangkan di sini peneliti menggunakan sumber data Primer dan data Sekunder untuk mencari informasi tentang objek yang akan diteliti, yaitu:

1. Sumber Data Primer

"Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari

---

[39] Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 23.

[40] Moh Kasiram, Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif, (Uin Maliki Press, 2010), h. 235.

[41] Suharsimi Arikunto, *Prosedur pnelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, ,2010), h. 172.

wawancara".[42] Jadi, bahwasanya yang dimaksud dengan data primer adalah data yang utama dalam penelitian, atau sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber primer dalam penelitian ini adalah Kyai Jalalludin Duritno Al-Hafidz dan Santri putri maupun santri putra, dengan cara ini peneliti akan lebih mudah mendapatkan informasi tentang bagaimana implementasi metode tikrar dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Sumber data sekunder

"Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data". [43] Jadi, bahwasanya Sumber data skunder itu ialah sumber data yang didapatkan dari pihak lain, misalnya dari santri ataupun teman terdekat. Sumber data sekunder dalam penelitian ini bisa didapatkan dengan cara wawancara terhadap santri atau teman sebaya, hasil dari wawancara tersebut dapat dijadikan sebagai penguat dari objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun sumber-sumbernya seperti majalah-majalah, buku-buku cetak dan Al-Quran terjemah, internet, jurnal, serta buku-buku lain yang dapat menunjang dalam penulisan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

---

[42] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Press ,2009),h. 42.

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 137.

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[44]

Penelitian, di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Di bawah ini akan diuraikan teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data. [45]

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

   Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melihatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.[46]

   Sumber yang diwawancara adalah santri dan ustad ponpes Hidayatul Qur'an. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang kongkrit mengenai implementasi metode tikrar dalam menghafal Al- Qur'an di Desa Banjarerjo Kec. Lampung Timur.

---

[44] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kualitatif Dan Rd D* (Bandung: Alfabeta,2015), hal.224.

[45] Margono, *MetodologiPenelitianPendidikan*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), h.158 .

[46] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010),h. 180.

2. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. [47]

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui letak geografis, struktur organisasi, kegiatan di pondok pesantren hidayatul Qur'an, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan implementasi tikrar dalam menghafal Al-Qur'an diponpes Hidayatul Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, jurnal, majalah-majalah dan sebagainya. [48]

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mencari data-data mengenai tentang implementasi metode tikrar dan sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, serta hal-hal yang berhubungan dengan implementasi metode tikrar dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan adanya dokumentasi data yang diperoleh dijadikan data pendukung sehingga data yang diperoleh dapat terpercaya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

"Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam

[47] Abdurrahmat Fatoni, *Metode Penilaian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), Cet,2,h.104 .

[48] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana: Pers), h. 102.

proses pengumpulan data penelitian. *Trianggulasi* data adalah salah satu contoh pengukuran data penelitian."[49]

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan Tringulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber, yaitu: untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan keteman kerja sebagai kelompok saling kerjasama. Data dari ke tiga di atas, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang beda, dan mana spesifik dari tiga sumber. Jadi, triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
2. Triangulasi Teknik, yaitu: untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.[50] Jadi, data yang sudah diperoleh dari para sumber kita cek kembali dengan cara yang berbeda, seperti, di cek kembali dengan observasi di tempat tersebut, dan diambil dokumentasi untuk pelengkap.

---

[49] Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers 2016), h. 40.
[50] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 127.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang labil, mudah dibaca dan diinterprestasikan. [51] Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan di temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

> Teknik analisi data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikeola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. [52]

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu bertolak dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisi data yaitu data reduction, data display, dan clonclustion drawing/verification. [53]

1. Data Reduction (Reduksi Data)

   Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

---

[51] Sofian Effendi, *Metode penelitian Survai*, (Jakarta :LP3ES,1989),H., 263.

[52] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung:Remaja Rosdakarya), h.248.

[53] Sugiono, *Memahami Penelitian*., h.91.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. [54]

3. Conclusion Drawing /Verification

Langkah ke tiga yaitu dalam menganalisis data kualitatif dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti jelaskan bahwa langkah-langkah analisi data yang pertama mereduksi data yaitu mengumpulkan data dari lapangan kemudian dirangkum atau diambil berdasarkan pokok-pokok masalah. Kemudian langkahberikutnya yaitu penyajikan data, melalui penyajian data yang bersifat naratif maka data akan tersusun dengan baik sehingga mudah dipahami. Langkah yang terakhir yaitu menganalisis data kualitatif dengan menarik kesimpulan dari hasil data yang didapat dari lapangan atau disebut clonclustion drawing/verification. [55]

---

[54]Sugiyono,*metodologi penelitian kuantitatif kualitatif*,(Bandung:Penerbit Alfabeta,2015),h. 249.

[55]Ibid, h. 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Pondok Pesantren sejak awal berdirinya telah banyak memberikan kontribusi ril bagi kemajuan bangsa Indonesia. Baik dalam masa penjajahan maupun setelah merdeka dengan mencetak banyak Ulama, Mubaligh, Guru Agama, dan Cendekiawan yang kehadirannya sangat dibutuhkan di tengah-tengah masyarakat.

Dalam menghadapi era modern yang penuh dengan banyak tantangan, maka umat Islam dituntut untuk dapat mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ sehingga mampu menghadapi persaingan global.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut kami mendirikan sebuah Pondok Pesantren dengan Program Studi Hafidz Qur'an, Diniyah, dan Kajian Kitab-Kitab Kuning. Pesantren ini baru didirikan pada tanggal 29 Mei 2015 di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Pondok Pesantren ini terletak di kawasan pendidikan kota Metro dan Lampung Timur, dekat dengan MTsN 1, MAN 1 Lampung Timur, SMPN 2, SMPN 4, MAN 1, STAIN, UM, STKIP PGRI Metro dan sekolah lainnya. Dengan adanya pesantren kami berharap para pelajar dan mahasiswa dapat mendalami ilmu-ilmu agama yang tidak dipelajari di

sekolah maupun perguruan tinggi sekaligus menyediakan asrama bagi mereka yang jauh dari tempat tinggal orang tua. Bagi mereka yang menimba ilmu di Pesantren ini diharapkan kelak menjadi generasi penerus yang B5 (Berilmu, Beriman, Bertakwa, Berakhlak mulia, dan Berguna) bagi nusa, bangsa, dan agama.

Di tahun pertamanya pesantren ini telah menerima pendaftaran sekitar 30 santri putra dan putri, dengan fasilitas seadanya, dimana asrama santri putri hanya 4 kamar (di rumah Kyai), santri putra di sebuah rumah bangunan tua, tempat ngaji dan madrasah di rumah dan teras rumah Kyai. Apabila jumlah pendaftar ditahun berikutnya sama, maka fasilitas yang ada sudah tidak dapat menampung lagi.[56]

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

1. Visi

Mencetak Generasi penerus bangsa sebagai kader yang tangguh, memilki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt, berkepribadian luhur, berakhlak mulia, sehat, terampil, patriotik, ikhlas dan beramal shalih.[57]

2. Misi

Mengembangkan generasi muda pesantren sebagai generasi penerus bangsa menjadi pribadi yang 5B: beriman, berilmu, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berguna bagi Agama dan bangsa.

[56] Dokumentasi, Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, pada tanggal 28 Maret 2019
[57] Dokumentasi, Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, pada tanggal 28 Maret 2019

3. Keadaan Guru/Ustad dan pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Pondok pesantren Hidayatul Qur'an saat ini memilki jumlah guru/ustad berkisar 10 orang, para guru/ ustad tersebut rata-rata berasal dari pondok pesantren yang juga masih aktif belajar di perguruan tinggi. Untuk lebih lengkapnya, mengenai keadaan guru/ustad pondok pesantren Hidayatul Qur'an dapat penulis sajikan dalam tabel berikut ini:[58]

Tabel 4.1
Keadaan Guru/Ustad Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Pelajaran	Ket.
1	Kyai.Jalalluddin Duritno, M.Pd.I	S2 Di Stain Jurai Siwo Metro	Tahfidz	Pengasuh
2	Ust. M. Nursalim	MA.Darussalamah Sumber Sari Kencong Kepung Kediri Jawa Timur	Nahwu, Shorof	Kepala diniah
3	Ust. Fadil Nur Hidayat	Sedang Menempuh S1	Nahwu, Fiqih	Ustad
4	Ust. Ahmad Fatoni	Sedang Menempuh S1	Nahwu	Lurah putra
5	Usth. Naila Alfi Rohmah	MA.Darussalamah Sumber Sari Kencong Kepung Kediri Jawa Timur	Nahwu	Wali kelas Alfiah
6	Usth. Uti Magfiroh	Sedang Menempuh S1	Fiqih	Ustadzah
7	Usth. Ida Nur Sa'adah	Sedang Menempuh S1	Tauhid	Lurah putri
8	Usth.Toyibatul Nikmah	Sedang Menempuh S1	Bahasa Arab	Ustadzah
9	Usth. Isnaini Nurbaiti	Sedang Menempuh S1	Nahwu, shorof	Wali kelas jurmiah
10	Usth. Luluk Mutoharoh	Sedang Menempuh S1	Akhlak	Ustadzah
11	Usth. Ita Kusniawati	Sedang Menempuh S1	Tahfidz	Ustdazah tahfidz

[58] Dokumentasi, Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, pada tanggal 28 Maret 2019

Sumber: Dokumentasi keadaan Guru/Ustad Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel di atas menunjukan bahwa jumlah ustad di pondok pesantren Hidayatul Qur'an sebanyak 10 orang yang mengajar berbagai materi pelajaran, seperti tahfidz, nahwu, shorof, tauhid, fiqih, tarekh, bahasa Arab, akhlak.

4. Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Santri merupakan salah satu komponen daya dukung pondok pesantren hidayatu Qur'an dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan. Perkembangan jumlah peserta didik di pondok pesantren Hidayatul Qur'an menunjukan peningkatan dari tahun ke tahun, sebagaimana dalam tabel berikut ini:[59]

Tabel 4.2
Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No	Tahun	Putra	Putri	Jumlah
1	2015/2016	6	8	14
2	2016/2017	8	22	30
3	2017/2018	9	40	49
4	2018/2019	12	45	57

Sumber: Dokumentasi Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan tabel di atas, jumlaah santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an empat tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup dinamis. Adapun jumlah santri pada tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 150 santri, yang terdiri dari santri putra sebanyak 50 santri, dan santri putri sebanyak 100 santri.

[59] Dokumentasi, Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, pada tanggal 28 Maret 2019

Tabel 4.3
Data Santri Per Kelas Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	Sabrowi	17	7	24
2	Jurmiah	18	12	30
3	Imriti ula	8	18	26
4	Imriti Tsani	14	13	27
5	Alfiah ula	14	13	27
6	Alfiah Tsani	6	10	16
Jumlah				150

Sumber: Dokumentasi data santri per kelas pondok pesantren Hidayatul Qur'an tahun pelajaran 2017/2018

Tabel 4.4
Data Santri Putri Tahfidzul Quran

No	Nama	Jumlah Capaian dalam Sehari	Prestasi yang Dicapai	Jangka waktu Bulan/Tahun
1	Sufi	1 lembar	14 juz	2,5 tahun
2	Afifah M	5 ayat	4 juz	2 tahun
3	Alvia k	5 ayat	3 juz	1 tahun
4	Faidatul Aulia	5 ayat	4 juz	1,5 tahun
5	Nabila P	5 ayat	Juz amma	4 bulan
6	Hayya	5 ayat	Juz amma	6 bulan
7	Bintang	5 ayat	Juz amma	5 bulan
8	Nur S	5 ayat	Juz amma	7 bulan
9	Nikmatur R	5 ayat	2 juz	1 tahun
10	Khofifah Izza	7 ayat	3 juz	2 tahun
11	Jihan	1 halaman	8 juz	2 tahun
12	Ria S	5 ayat	2 juz	1 tahun
13	Aulia S	3 ayat	2 juz	2 tahun
14	Riska Y	1 lembar	15 juz	1 tahun
15	Faizah	4 ayat	Juz amma	6 bulan
16	Nadia C	5 ayat	Juz Amma	5 bulan
17	Lulu N	5 ayat	3 juz	2 tahun
18	Vivi A	5 ayat	3 juz	1 tahun
19	Muna D	7 ayat	3 juz	1 tahun
20	Lu'lu H	6 ayat	3 juz	1,5 tahun
21	Elsya H	3 ayat	Juz Amma	6 bulan
22	Dina A	1 halaman	7 juz	2 tahun
23	Solas S	7 ayat	2 juz	1 tahun
24	Ninda A	3 ayat	2 juz	1,5 tahun
25	Azmita	8 ayat	5 juz	2 tahun
26	Rima	5 ayat	2 juz	1 tahun
27	Aulia W	1 lembar	8 juz	2 tahun

No	Nama	Jumlah Capaian dalam Sehari	Prestasi yang Dicapai	Jangka waktu Bulan/Tahun
28	Hasna A	5 ayat	Juz amma	5 bulan
29	Nabila H	4 ayat	Juz amma	6 bulan
30	Yuli F	7 ayat	3 juz	2 tahun
31	Luluk M	6 ayat	3 juz	2 tahun
32	Rifka A	4 ayat	3 juz	2 tahun
33	Siti N	5 ayat	2 juz	1,5 tahun
34	Lutvi N	1 lembar	15 juz	2 tahun
35	Khoiriyah	1 lembar	15 juz	2 tahun
36	Ita K	2 lembar	25 juz	3 tahun
37	Isnaini N	1 lembar	23 juz	3 tahun

Tabel 4.5
Data Santri putra Tahfidzul Quran

No	Nama	Jumlah Capaian dalam Sehari	Prestasi yang Dicapai	Jangka waktu
1	Rian A	5 ayat	1 juz	1,5 tahun
2	Amir H	4 ayat	2 juz	1 tahun
3	Gilang R	4 ayat	Juz amma	7 bulan
4	Ahmad R	4 ayat	Juz amma	6 bulan
5	Muzaki Y	5 ayat	Juz amma	5 bulan
6	Tedi S	5 ayat	Juz amma	7 bulan
7	Aden M	7 ayat	2 juz	1,5 tahun
8	Ahmad F	1 lembar	3 juz	2,5 tahun
9	Ihwan N	7 ayat	2 juz	2 tahun
10	Ulum M	5 ayat	2 juz	1,5 tahun

Tabel 4.6
Jadwal Kegiatan Santri Tahfidzul Quran Pondok Pesantren
Tingkat Juz Amma

No	Hari	Jam
1	Senin	18.00- 19.45
2	Selasa	18.00-19.45
3	Rabu	18.00-19.45
4	Kamis	18.00-19.45
5	Minggu	18.00-19.45

Tingkat juz 3-29

No	Hari	Jam
1	Senin	04- 06
2	Selasa	04-06
3	Rabu	04-06

4	Kamis	04-06
5	Minggu	04-06

Tabel 4.7
Jadwal Murajaah /Tikrar Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No	Hari Murajaah	Jam
1	Jumat	16.00-17.30
2	Sabtu	16.00-17.30
3	Minggu	16.00-17.30

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam mewujudkan visi, misi dan program pembelajaran, pondok pesantren Hidayatul Qur'an di dukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai berikut:[60]

Tabel 4.7
Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No	Sarana/ Prasarana	Jumlah
1	Mushola Putri	1
2	Mushola Putra	1
3	Kantor Putri	1
4	Asrma Putra	2
5	Asrama Putri	3
6	Kantin Putri	1
7	MCK	13

Sumber: Dokumentasi Keadaan Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur Tahun 2016

Melihat data di atas, diketahui bahwa untuk mendukung pendidikan di pondok pesantren Hidayatul Qur'an terdapat beberapa sarana dan prasarana, seperti asrama santri, mushola khusus putri, kantor, kantin, dan MCK.

[60] Dokumentasi, Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, pada tanggal 28 Maret 2019

6. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dapat dilihat pada gambar 4.1. sebagai berikut.[61]

Gambar 4.1.
Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

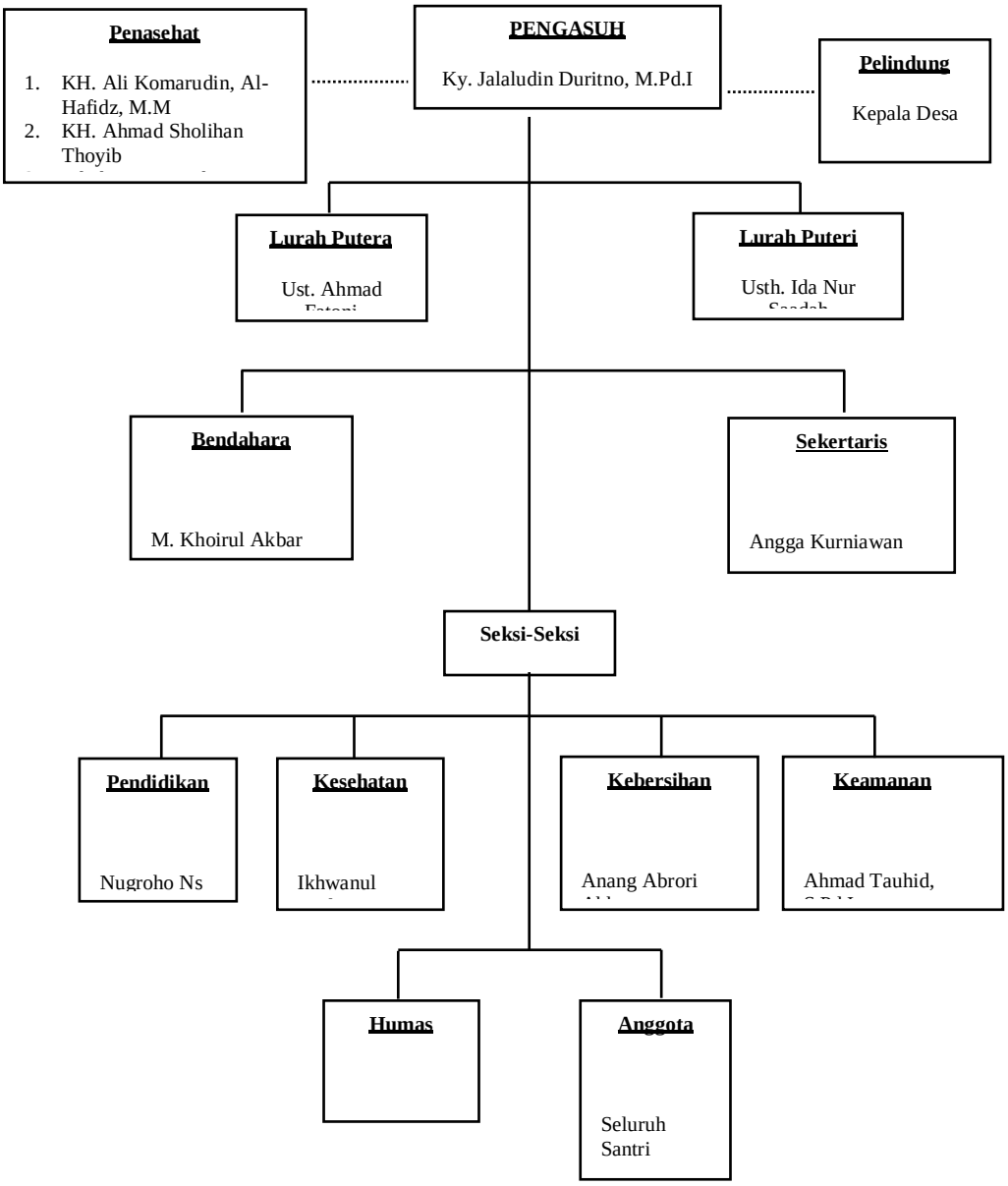

[61] Dokumentasi, Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, pada tanggal 28 Maret 2019

7. Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an[62]

Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 4.2.

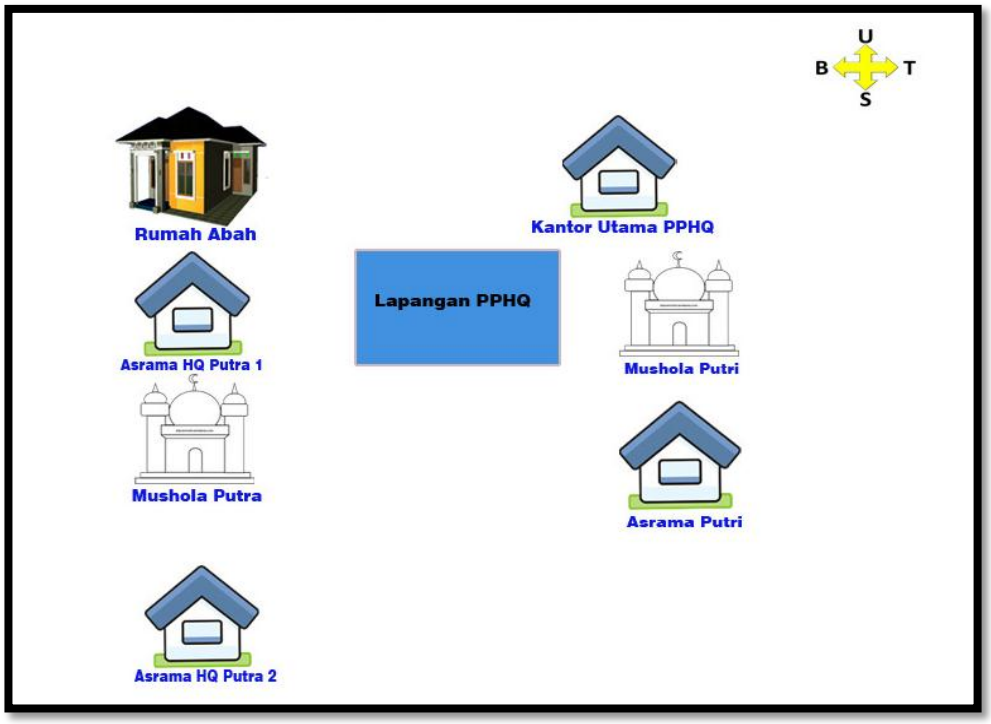

Sumber : Dokumentasi, Denah Area Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

B. Implementasi Metode Tikrar Dalam Menghafal Al-Qur' an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, pada hari selasa 2 April 2019, pada pukul 15.30 dapat peneliti jelaskan bahwasannya menghafal Al-Qur'an dengan metode tikrar itu proses yang melibatkan aktivitas memori. Ayat masuk kedalam otak melalui

[62] Dokumentasi, Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, pada tanggal 28 Maret 2019

tahapan pengodean, penyimpanan, dan pemanggilan. Lancar tidaknya tahapan memasukan informasi tersebut dipengaruhi metode yang dipelajari seperti pengulangan dan konsentrasi pada objek informasi. Seseorang yang sedang dalam proses menghafal, terkadang mengalami kelupaan terhadap ayat-ayat yang sudah pernah dihafal. hal tersebut dikarenakan kurangnya mengulang hafalan terhadap ayat-ayat yang sudah pernah dihafal, sehingga penghafal mengalami kelupaan ataupun kesulitan untuk mengingatnya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Menggunakan Metode Tikrar**

   Santri menggunakan metode tikrar dengan cara mengulang bacaan Al-Qur'an. Metode ini disebut metode tikrar, dimana metode tersebut sangat bermanfaat untuk melancarkan hafalan. Dalam menghafal Al-Qur'an ditunjukan dari prilaku yang konsisten dalam menjalani tahapan prosedur hafalan yang ditetapkan pondok pesantren Hidayatul Qur'an. Konsisten menggambarkan kemampuan mengendalikan diri untuk tidak menyimpang dari tata tertib dan komitmen terhadap serangkaian etika dan moral yang dibutuhkan dalam menjalani proses menghafal.

   Berdasarkan hasil wawancara kepada Kyai. Jalalludin Duritno Al-Hafidz Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, mengatakan bahwa penerapan metode tikrar dilakukan setelah jamaah ashar, metode tikrar itu termasuk metode yang tepat diterapkan dalam membina santri penghafal Al-Qur'an, karena metode tikrar merupakan metode yang mengutamakan kelancaran,

disamping itu metode tikarar juga dapat memperkuat daya ingatan santri mengenai hafalan-hafalan yang telah tersimpan di dalam memori.

Pendapat lain berdasarkan hasil Wawancara dengan Aulia Eka Wardhayanti santri putri Hidayatul Qur'an menyatakan bahwa:

> Menurut saya metode tikrar ini metode yang paling pas untuk seseorang yang menghafal Al-Qur'an, dengan dibaca dulu satu halaman biar famaliar lalu per ayatnya diulang-ulang sampai nggak asing didengar ayat-ayat tersebut. Saya biasa mengulang tujuh kali dalam ayat yang saya rasa agak mudah dan pendek, akan tetapi kalau ayatnya agak panjang dan agak sulit, asing menurut saya maka bisa sampai berkali-kali dalam menghafal satu ayat tersebut.

Selanjutnya wawancara dengan Aden Mas'ud Alaudin santri putra pesantren Hidayatul Qur'an menyatakan bahwa:

> Kalau saya, merasa lancar jika menggunakan metode tikrar ini, karena semakin banyak saya mengulang hafalan saya, maka akan semakin kuat melekat diingatan, jadi saya merasa berhasil ketika saya menggunakan metode ini.

Selanjutnya pertanyaan kedua, berdasarkan hasil wawancara dengan ulum Mifatahul Riski santri putra pondok pesantren Hidayatul Qur'an mengatakan bahwa:

> Cara menerapkan metode tikrar dalam menghafal Al-Qur'an itu mulailah dari surat-surat pendek yang lebih mudah, secara perlahan dan sistematis baru beranjak kepada surat-surat dengan ayat-ayat yang sedang panjangnya hingga surat-surat panjang.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa santri dengan metode tikrar membutuhkan kesabaran dan keistiqomahan, karena dengan metode tikrar santri mudah untuk menyimpan hafalan yang sudah disetorkan maupun belum disetorkan. Karena dengan banyak pengulangan ayat-ayat yang dibaca itu akan membantu memperkuat hafalan.

2. Takrir Dalam Shalat

Santri dalam menghafal Al-Qur'an bisa melakukan mengulangulang hafalan dalam sholat, tidak harus mengulang-ulang dihadapan guru. Dengan tujuan untuk mengingat hafalan, dimanapun seorang penghafal harus bisa mentakrir hafalannya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ustad Ahmad Fatoni pondok pesantren Hidayatul Qur'an mengatakan bahwa:

> Saya terkadang melakukan mengulang-ulang (takrir), dalam sholat, sholat sunah maupun sholat fardhu biasanya saya manfaatkan untuk menjaga hafalan saya.

Pendapat lain berdasarkan hasil wawancara kepada ustadzah Alfi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an menyatakan bahwa:

> Mengulang-ulang hafalan dalam sholat itu boleh-boleh saja, bahkan itu justru kesempatan santri dalam mengulang hafalannya. Terkadang santri mengulang hafalannya tidak hanya dalam sholat, bisa dilakukan ketika sedang berkendaraan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dina Afifah Lutvi santri putri Hidayatul Qur'an menyatakan bahwa:

> Banyak santri penghafal Al-Qur'an yang melakukan mengulang-ulang hafalannya dimanapun santri berada, jadi tidak ada ketentuan untuk mengulang atau mentakrir hafalan dalam sholat, itu bisa dilakukan dimanapun dan semau santri.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukan bahwa, dapat disimpulkan mentakrir dalam sholat itu sangat membantu santri dalam menjaga hafalannya santri. Karena dalam keadaan sholat santri pun masih mengulang-ulang hafalannya. Memang itu yang harus menjadi

kebiasaanya santri dalam menjaga hafalannya. Tidak memandang dimanapun santri berada.

3. Takrir Di Hadapan Guru

Dalam menjaga hafalan Al-Qur'an santri Hidayatul Qur'an bisanya dalam mentakrir itu dihadapan guru, karena dengan adanya guru bisa membenarkan hafalan santri yang salah, jika tidak melibatkan guru atau patner itu santri tidak bisa mengetahui titik kesalahannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Amir Hamzah santri putra Pondok Hidayatul Qur'an mengatakan bahwa:

> Menghafal itu mudah, yang sulit itu menjaganya. Makanya saya bersyukur ketika ustadz-ustadz membuat program mengulang hafalan, dengan demikian terjaga hafalannya saya, dan setiap santri wajib mengulang hafalannya sebelum disetorkan kepada ustadz atau sesudah disetorkan kepada ustad.

Pendapat lain berdasarkan hasil wawancara dengan Luluk Mufidah santri putri Hidayatul Qur'an mengatakan bahwa:

> Menurut saya mengulang hafalan itu sangat membantu saya untuk memperkuat hafalan saya, karena dengan terus menambah hafalan, akan tetapi dengan tidak diulang hafalannya, itu percuma. Walaupun terkadang rasa bosan dan jenuh saya alami, tetapi itu bukan menjadi penghalang saya untuk terus mengulang hafalan saya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, hafalan yang benar akurat dan kuat belumlah sempurna hingga diulang-ulang dalam waktu berdekatan. Dan bisa mentakrir sendiri, bersama-sama teman, mengtakrir dalam shalat, dan dengan ustad . maka Jangan terbuai dengan waktu penguasaan hafalan yang singkat dan yang terpenting adalah hafalan yang dapat bertahan lama. Begitulah seharusnya seseorang

penghafal Al-Qur'an, ia tidak disibukan oleh sesuatu selain Al-Qur'an. Disetiap waktu, ia mengulang-ulang hafalannya.

4. Mengarahkan Untuk Lebih Teliti Dengan Ayat-Ayat Yang Mirip

Santri diarahkan untuk lebih teliti dengan ayat-ayat yang mirip, karena banyak ayat yang mirip, sehingga sulit untuk difahami dan dihafalkan. Dengan diberikan arahan untuk lebih teliti, maka santri akan hati-hati dalam menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Nursalim Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, mengatakan bahwa:

> Banyak ayat-ayat Al-Qur'an pada awalnya sama dan mengenai peristiwa yang sama juga, namun pada pertengahan atau pada akhir ayatnya berbeda, atau sebaliknya. Pada awalnya sama, tetapi pada pertengahan atau akhir ayatnya sama, ini lah yang menjadi penghambat bagi santri yang sedang menghafal Al-Qur'an. Para santri juga sering mengeluh hal terebut, saat mereka merasa kesulitan dalam mengingat ayat-ayat yang sama. Jadi dengan adanya ayat-ayat yang mirip maka hati-hati dan difahami ayat-ayat tersebut dengan lebih teliti sehingga bisa dihafal dengan baik.

Pendapat lain berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Ita Kusniawati pondok pesantren Hidayatul Qur'an:

Saya memang merasa kesulitan saat menghafal menemukan ayat yang sama, karena saya harus benar-benar bisa mengingat terusan ayat tersebut, karena bisa saja saya meneruskan ayat tersebut pada surah yang berbeda yang memilki ayat yang sama. Dan hal tersebut akan fatal nantinya. Jadi saya menghafal ayat yang sama membutuhkan konsentrasi yang super agar benar-benar bisa ingat. Dan bisa juga difahami terlebih dahulu arti dari ayat-ayat yang dihafal, kemuadian ayat yang akan dihafal akan terlebih mudah untuk diingat.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya ayat-ayat yang mirip itu sebenarnya untuk melatih seorang penghafal untuk lebih konsentrasi dan teliti dengan ayat-ayat yang mirip. Memang itu merupakan sebuah tantangan bagi seorang penghafal.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, pada hari selasa 26 maret 2019, tepatnya pukul 15.00 WIB, dengan didampingi pengurus putri, maka dapat dijelaskan bahwa metode yang digunakan santri dalam menghafal Al-Qur'an yaitu metode tikrar, yang dimaksud pengulangan hafalan yang sudah dihafalkan kepada ustad. Metode ini dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafalkan oleh para santri bisa tetap terjaga dengan baik, selain mengulang hafalnnya bersama ustad, santri juga menghafalkannya dengan sendiri-sendiri dengan maksud untuk melancarkan hafalan yang telah dihafal sehingga tidak mudah lupa.

Setelah peneliti mengamati dan mewancarai beberapa santri pada proses penerapan metode tikrar dalam menghafal Al-Qur'an serta mendokumentasikannya yaitu berupa gambar foto peneliti menyatakan bahwa proses implementasi metode tikrar dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, melalui beberapa tahapan, terdiri dari tahapan persiapan dan tahapan penerapan.

Adapun bentuk implentasi metode tikrar di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an yaitu:

1. **Implementasi yang pertama adalah tahap persiapan**

   Dimana tahap ini, seseorang santri sebelum menyetorkan hafalan kepada ustad, mereka terlebih dahulu melakukan persiapan yaitu mentakrir (mengulang-ulang) hafalan sampai benar-benar lancar dan baik. Persiapan

tersebut dalam upaya membuat hafalan yang disetorkan kepada ustad lebih baik.

Adapun implentasi metode tikar dalam menghafal Al-Qur'an adalah:

a. Menentukan targer ayat yang akan dihafalkan atau sesuai kemampuan
b. Membaca berulang kali, sebagaimana contoh dalam surat Al-Baqarah, ayat 6

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ سَوَآءٌ عَلَيۡهِمۡ ءَأَنذَرۡتَهُمۡ أَمۡ لَمۡ تُنذِرۡهُمۡ لَا يُؤۡمِنُونَ ٦

c. Menghafalkan ayat tersebut dengan cara membacanya berulang-ulang, hingga terekam dalam pikiran sedikit demi sedikit, ayat perayat hingga utuh satu ayat. Setelah itu satu ayat, kemudian diulang lagi dari awal sampai akhir hingga benar-benar hafal, baik dan lancar.
d. Setelah ayat itu benar-benar hafal dengan benar dan lancar, maka lanjutkan dengan menghafal ayat berikutnya, dengan metode yang sama. Begitu seterusnya.

2. Implementasi yang kedua adalah tahap penerapan

a. Menyetorkan hafalan kepada ustad

Santri membacakan ayat hafalannya kepada ustad, kemudian ustad menyima' hafalan santri dengan teliti. Dan apabila ada kesalahan bacaan pada santri, maka ustad akan membetulkannya. Adapun waktu pelaksanannya ba'da shubuh.

b. Mudarosah berkelompok

Dimana santri dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari ada yang 3 bahkan 5 santri, dengan membuat lingkaran

kemudian bergantian memperdengarkan hafalannya setiap hari selain hari jumat dengan berkelanjutan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar santri menyatakan bahwa dengan adanya metode tikrar, santri cukup baik setelah ustad menerapkan metode tikrar dalam menghafal Al-Qur’an.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode tikrar dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dilakukan dengan cara mengulang hafalan yang sudah dihafalkan kepada ustad. Metode ini dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafalkan oleh para santri bisa tetap terjaga dengan baik, selain mengulang hafalnnya bersama ustad, santri juga menghafalkannya dengan sendiri-sendiri dengan maksud untuk melancarkan hafalan yang telah dihafal sehingga tidak mudah lupa. Implementasi metode tikrar dilakukan dengan dua tahap, yakni tahap persiapan dan tahap penerapan. Pada tahap persiapan seseorang santri sebelum menyetorkan hafalan kepada ustad, mereka terlebih dahulu melakukan persiapan yaitu mentakrir (mengulang-ulang) hafalan sampai benar-benar lancar dan baik. Persiapan tersebut dalam upaya membuat hafalan yang disetorkan kepada ustad lebih baik. Selanjutnya, pada tahap penerapan, dilakukan dengan menyetorkan hafalan kepada ustad dan mudarosah berkelompok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada dilapangan, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para ustad hendaknya mengharuskan santri dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode tikrar.

2. Kepada santri selain menambah hafalan Al-Qur’an hendaknya juga rajin dalam mengulang-ulang hafalan Al-Qur’an dimaksudkan agar semakin kuat hafalannya selain itu juga bertambah, hafalan yang lalu juga tidak hilang dari ingatan.
3. Kepada para penghafal Al-Qur’an hendaknya istiqomah dalam mengulang-ulang dan menambah hafalannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahmat Fatoni, *Metode Penilaian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2011 , Cet,2

Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafidz, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah*, Markaz Al-Qur'an: 2015

Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2013

Amanu Abdul Aziz, Hafal Al-Qur'an Dalam Hitungan Hari, Cimanggis-Depok, Cv Hilal Media Group,2015

Anisa Ida Khusniyah, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Muraja'ah* Studi Kasus Di Rumah Tahfidz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung

Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010

Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Ramayana: Pers, 2008

Fithriani Gade, "Implementasi Metode Takrār Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Vol. XIV, no. 2 Februari 2014

Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta:Gadjah Mada University Press

Herman Syam El-Hafizh, *Siapa Bilang Al-Qur'an Itu Sulit*, Yogyakarta 2015

H. Sa'dulloh, 9 *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2008

Hikmatud Diniyah, Agus Mahfudin, "Peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam Aktifitas Menghafal Alquran," *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 1, no. 1 Juni 2017

Husein Umar, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Jakarta : Rajawali Press ,2009

Indra Keswara, "Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Menghafal Al Qur'an) Di Pondok Pesantren Al Husain Magelang," *Jurnal Hanata* Volume 6 Tahun 2017

Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2017

Kholidul Iman, "Dalam skripsinya, Strategi Menghafal Al-Qur'an Studi Kasus di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Putra kepanjan Malang

Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung:Remaja Rosdakarya

Margono, *MetodologiPenelitianPendidikan*, Jakarta: RinekaCipta, 2010,

Maitsa Ulinnuha Assalwa, *Evektifitas metode Tikrar Dalam program santri Madrasah Aliyah Ponpes islam Al Iman Muntilan magelang*, SKRIPSI, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017

Moh Kasiram, Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif, Uin Maliki Press, 2010

Mustofa Kamal, "Pengaruh Pelaksanaan Progam Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus Di Ma Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya," *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 6, no. 2 2017

Nana Syaodih Sukmadinata, *MetodePenelitianPendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Rony Prasetyawan, *"Dalam Skripsinya, Metode Menghafal Al Qur'an Di Pondok Pesantren Al Wafa Palangkaraya*,t.t., .2.

Siti A. Toyibah, Ambar Sulianti & Tahrir, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Penghafal Alquran," *Jurnal Psikologi Islam*, Volume 4, no. 2 2017

Sofian Effendi, *Metode penelitian Survai*, Jakarta :LP3ES,1989

Sugiyono, *metodologi penelitian kuantitatif kualitatif*, Bandung:Penerbit Alfabeta,2015

Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur pnelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Asdi Mahasatya

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta :Reneka Cipta ,2010 , h. 5

Umar, *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an* Di Smp Luqman Al-Hakim, *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 6, no. 1 2017

Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an,* Jogjakarta :Diva Press, 2012

Widwi Mukhabibah, "Kesejahteraan Spiritual pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an," *Jurnal Studia Insania,* Volume 5, no. 2 November 2017

Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an* , Solo : Insan Kamil , 2010

Yahya bin Abdurrazzaq al-Ghautsani, *Cara Mudah Dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Pustaka Imam Asy-Syafi'i

Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers 2016

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainv@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2823/In.28.1/J/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN *PRA-SURVEY*

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**ELIS SETIANA**
NPM	:	1501010169
Semester	:	7 (Tujuh)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	IMPLEMENTASI STRATEGI TIKRAR PEMBELAJARAN DALAM MENGHAFAL ALQURAN DI PODOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN DESA BANJAREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2018/2019

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 September 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

YAYASAN HIDAYATUL QUR'AN AL-JALAL
PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN
SK MENHUMHAM NO.0031359.AH.01.04 TH.2015
Alamat: Sumping Kampus 2 IAIN Metro, Banjarrejo 38 B, Kec. Batang Hari, Kab. Lampung Timur. CP. 081541067884

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an menerangkan bahwa:

Nama	: Elis Setiana
NPM	: 1501010169
Jurusan/Prodi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan surat Nomor : 03 tertanggal 15 September 2018 Prihal Izin Prasurvey lapangan, mahasiswa tersebut di atas benar-benar melaksanakan **Prasurvey** di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagai mana mana mestinya.

Bandarrejo, 13 September 2018
Pengasuh Pondok Pesantren

Kv. Jalaludin Duritno, M.Pd.I

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3627 /In 28 1/J/PP.00 9/11/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

14 November 2018

Kepada Yth:
1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Elis Setiana
NPM	:	1501010169
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Implementasi Metode Tikrar Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kacamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
   a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0716/In.28/D.1/TL.01/03/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	ELIS SETIANA
NPM	:	1501010169
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk:

1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE IKRAR DALAM MENGHAFAL ALQURAN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Pada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Maret 2019

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dr. Eko Putra, MPd.I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

59

Nomor : B-0717/In.28/D.1/TL.00/03/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QURAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0716/In.28/D.1/TL.01/03/2019, tanggal 27 Maret 2019 atas nama saudara:

Nama	: **ELIS SETIANA**
NPM	: 1501010169
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE IKRAR DALAM MENGHAFAL ALQURAN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Maret 2019
Wakil Dekan I,

Hj. Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

60

YAYASAN HIDAYATUL QUR'AN AL-JALAL
PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN
SK MENHUMHAM NO.0031359 AH.01.04 TH.2015
Gunung Sumping Kampus 2 IAIN Metro, Banjarrejo 38 B, Kec. Batang Hari, Kab. Lampung Timur. CP. 081341067884

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an menerangkan bahwa:

Nama	: Elis Setiana
NPM	: 1501010169
Jurusan/Prodi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Skiripsi	: Implementasi Metode Tikrar dalam Menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan surat Nomor : 03 tertanggal 28 Maret 2019 Prihal: Izin Izin Research (Izin Riset) lapangan, mahasiswa tersebut di atas benar-benar melaksanakan **Riset** di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an sesuai prosedur yang telah di tentukan

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagai mana mana mestinya.

Bandarrejo, 27 Maret 2019
Pengasuh Pondok Pesantren

Ky. Jalaludin Duritno, M.Pd.I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-239/In.28/S/OT.01/05/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: ELIS SETIANA
NPM	: 1501010169
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501010169.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Mei 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:98/Pustaka-PAI/IV/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama	: Elis Setiana
NPM	: 1501010169
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

OUTLINE

IMPLEMENTASI METODE TIKRAR DALAM MENGHAFAL AL-QURAN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Pertanyaan Peneliti
C. Tujuan dan Manfaat
D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Tikrar
   1. Tujuan Metode Tikrar
   2. Macam-macam Metode Tikrar
B. Menghafal Al-Qur'an
   1. Hukum Menghafal Al-Qur'an
   2. Syarat menghafal Al-Qur'an
   3. Teknik Menghafal Al-Qur'an
   4. Faktor-Faktor Pendukung dalam Menghafal Al-Qur'an
   5. Kendala atau Penghambat dalam *menghafal Al-Qur'an*
C. Implementasi Metode Tikrar

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Peneitian
B. Sumber Data
C. Teknik Pengumpulan Data
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Gambaran Umum Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
   8. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
   9. Visi, Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
   10. Keadaan Guru/Ustad dan pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
   11. Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
   12. Keadaan Sarana dan Prasarana
   13. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
   14. Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
E. Implementasi Metode Tikrar Dalam Menghafal Al-Qur' an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
F. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, November 2018
Mahasiswa ybs,

Elis Setiana
NPM. 1501010169

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580731 198103 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

WAWANCARA KEPADA SANTRI PONDOK PESANTEREN HIDAYATUL QURAN DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA

Pengantar :

Wawancara ditunjukan kepada Kyai, para santri pondok pesantren hidayatul qur'an dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai" implementasi metode tikrar pembelajaran dalam menghafal Al-Qur'an".

1. Informasi yang diperoleh dari Kyai dan santri sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang" implementasi metode tikrar pembelajaran dalam menghafal Al-Qur'an" di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
2. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian Kyai dan santri tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.
3. Partisipasi anda memberikan informasi sangat peneliti harapkan.

Petunjuk wawancara

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

Nama :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

WAWANCARA/ INTERVIEW

Pedoman Wawancara dengan kyai/pemimpin pondok

1. Apakah anda menerapkan sikap konsisten (istiqomah) kepada santri dengan menggunakan metode tikrar?
2. Bagaimana cara anda menerapkan sikap konsisten (istiqomah) kepada santri dengan menggunakan metode tikrar?
3. Apakah anda mengajarkan kepada santri untuk membagi waktu yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an?
4. Bagaimana tanggapan santri anda ketika anda mengajarkan untuk membagi waktu yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an kepada mereka?
5. Apakah anda sudah memberikan arahan kepada santri untuk mengulang hafalan Al-Qur'an?
6. Apakah anda sudah menerapkan teknik mengulang-ulang sebelum menghafal Al-Qur'an kepada santri?
7. Apakah anda mengarahkan kepada santri untuk lebih teliti dengan ayat-ayat yang mirip?

Pedoman Wawancara dengan Santri

1) Apakah anda sudah menerapkan sikap konsisten dalam menghafal Al-Qur'an dengan mengggunakan metode tikrar ?
2) Bagaimana cara anda untuk konsisten dalam menghafal Al-Qur'an dengan mengggunakan metode tikrar?
3) Bagaimana prilaku anda ketika anda diarahkan untuk mengatur waktu yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an oleh kyai anda?
4) Apakah anda selalu menerapkan waktu yang telah dipilih oleh kyai anda?
5) Apakah anda sudah menerapkan teknik pengulangan sebelum menghafal A-Qur'an?
6) Apakah anda sudah teliti dalam menghafal Al-Qur'an dengan ayat-ayat yar mirip?

Tabel Observasi Implementasi Metode Tikrar Pembelajaran Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Kyai menerapkan sikap konsisten (istiqomah) kepada santri dengan menggunakan metode tikrar.		
2.	Kyai menerapkan cara untuk konsisten (istiqomah) kepada santri dengan menggunakan metode tikrar.		
3.	Kyai mengajarkan kepada santri untuk membagi waktu yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an.		
4.	Tanggapan santri ketika kyai mengajarkan untuk membagi waktu yang tepat dalam menghafal Al-Quran		
5.	Kyai sudah memberikan arahan kepada santri untuk mengulang hafalan Al- Quran.		
6.	Kyai sudah menerapkan teknik mengulang-ulang sebelum menghafal Al-Qur'an kepada santri.		
7.	Kyai mengarahkan kepada santri untuk lebih teliti dengan ayat-ayat yang mirip.		

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI METODE TIKRAR DALAM MENGHAFAL AL-QURAN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Petunjuk Observasi

1. Observasi ini dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, Desa Banjarrejo, Kecamatan Btanghari, Kabupaten Lampung Timur, dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, dan kondisi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.
2. Observasi ini dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, dengan maksud untuk mengetahui "Implementasi metode tikrar pembelajran dalam menghafal Al-Qur'an".
3. Observasi dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang Implementasi metode tikrar pembelajaran dalam menghafal Al-Qur'an.

II. OBSERVASI

Pengamatan tentang implementasi metode tikrar pembelajaran dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI METODE TIKRAR PEMBELAJARAN DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN DESA BINAJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Pengantar:

1. Dokumentasi diajukan Kepada Kyai Jalalludin Duritno Al-Hafidz dengan tujuan mendapatkan data tentang sejarah berdirinya pondok, Informasi yang diperoleh dari Kyai Jalalludin Duritno Al-Hafidz sangat berguna bagi penulis untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya pondok pesantren hidayatul Qur'an, dan struktur organisasi.

B. **Identitas**

Informan

Waktu Pelaksanaan

III. DOKUMENTASI

Dokumentasi yang penulis ambil yaitu Foto kegiatan penelitian di pondok pesantren hidayatul Qur'an.

Metro, Desember 2018

Penulis

Elis Setiana
NPM. 1501010169

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
Nip 19610210 198803 1 004

Pembimbing II

Drs. H. Mokhtarudi Sudin, M.Pd
Nip 19580831 198103 1 001

Implementasi Metode Tikrar Pembelajaran dalam Menghafal Al-Our'an di Pondok Pesantren Hidayatul Our'an

No	Teori	Pertanyaan
1	**Bersikap konsisten (istiqomah)**	**Kepada Kyai/pemimpin pondok pesantren:** 1. Apakah anda menerapkan sikap konsisten (istiqomah) kepada santri dengan menggunakan metode tikrar? 2. Bagaimana cara anda menerapkan sikap konsisten (istiqomah) kepada santri dengan menggunakan metode tikrar? **Kepada Santri** 1) Apakah anda sudah menerapkan sikap konsisten dalam menghafal Al-Qur'an dengan mengggunakan metode tikrar ? 2) Bagaimana cara anda untuk konsisten dalam menghafal Al-Qur'an dengan mengggunakan metode tikrar?
2	**Memilih waktu yang tepat untuk menghafal**	**Kepada kyai/pemimpin pondok pesantren:** 3. Apakah anda mengajarkan kepada santri untuk membagi waktu yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an? 4. Bagaimana tanggapan santri anda ketika anda mengajarkan untuk membagi waktu yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an kepada mereka? **Kepada santri:** 3) Bagaimana prilaku anda ketika anda diarahkan untuk mengatur waktu yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an oleh kyai anda? 4) Apakah anda selalu menerapkan waktu yang telah dipilih oleh kyai anda?

3	Teknik mengulang-ulang sebelum menghafal	**Kepada Kyai/pemimpin pondok pesantren:** 5. Apakah anda sudah memberikan arahan kepada santri untuk mengulang hafalan Al-Qur'an? 6. Apakah anda sudah menerapkan teknik mengulang-ulang sebelum menghafal Al-Qur'an kepada santri ? **Kepada Santri:** 5) Apakah anda sudah menerapkan pengulangan sebelum menghafal A-Qur'an ?
4	Tasyabahul ayat (ayat-ayat yang irip)	**Kepada Kyai/pemimpin pondok pesantren:** 7. Apakah anda mengarahkan kepada santri untuk lebih teliti dengan ayat-ayat yang mirip? **Kepada Santri:** 6) Apakah anda sudah teliti dalam menghafal Al-Qur'an dengan ayat-ayat yang mirip?

Observasi

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Kyai menerapkan sikap konsisten (istiqomah) kepada santri dengan menggunakan metode tikrar.		
2.	Kyai menerapkan cara untuk konsisten (istiqomah) kepada santri dengan menggunakan metode tikrar.		
3.	Kyai mengajarkan kepada santri untuk membagi waktu yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an.		
4.	Tanggapan santri ketika kyai mengajarkan untuk membagi waktu yang tepat dalam menghafal Al-Quran		
5.	Kyai sudah memberikan arahan kepada santri untuk mengulang hafalan Al- Quran.		
6	Kyai sudah menerapkan teknik mengulang-ulang sebelum		

	menghafal Al-Qur'an kepada santri.		
7	Kyai mengarahkan kepada santri untuk lebih teliti dengan ayat-ayat yang mirip.		

Dokumentasi

1. Dokumentasi Tentang Profil pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
2. Dokumentasi Tentang Visi dan Misi pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elis Setiana
NPM : 1501010169

Jurusan : PAI
Semester/TA : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 26/2019	✓		Acc untuk di munaqosyah Setelah di perbaiki : 1. Abstrak di tambah kata pertanyaan penelitian. 2. Orisinalitas di hal. di atas materai. 3. Hal 32. Pisah kata antara isi. & nisi'. 4. Hal 33 & 35 tambah kolom pdoman terakhir dg keterangan. 5. Hal 35 & 36. tambah kolom jangka-waktu yg di tempuh. 6. Semua sesuaikan yg di beri keterangan. & bawah nya.	

Diketahui:
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, faksimili (0725)47296, website: www.metrouniv.ac.id,E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elis Setiana
NPM : 1501010169

Jurusan : PAI
Semester/TA : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Jumat, 12-4-19		✓	Perbaiki hasil pratikan yg telah ditandai	
3.	Kamis			ACC Bab I – V dilanjutkan ke Pemb. I	

Diketahui:
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19780831 198103 1 001

78

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Elis Setiana**
NPM : 1501010169
Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 3-10-18		✓	Acc proposal dilanjutkan ke pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

79

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Elis Setiana**
NPM : 1501010169

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis. 04/2018	✓		Lengkapi Dalam Proposal nya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Arif, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

80

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Elis Setiana** Jurusan : PAI
NPM : 1501010169 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 3-10-18		✓	Acc proposal untuk ke pmb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

81

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Elis Setiana**
NPM : 1501010169
Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 04/2018 10	✓		Lengkapi bab Proposal nya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

82

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elis Setiana
NPM : 1501010169
Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Lengkapi. Ramis. 6/18.	✓		Hal. 9 s/d 10. Di perbaiki sesuai yg petunjuk pd. skripsi. Hal 18 s/d 19. Ada no. kutipan, tapi tdk ada catatan kaki. perbaiki! Hal 25 Sumber data Primer yg dgn Dosen / Santri. Sek, tapi santri. sesuai dg kebutuhan. Hal. 26 s/d 27 Fokus buku pedoman. Penggunaan metode pengumpulan data di ikuti dg alasan dg. di rinci secara lengkap.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Jurusan : PAI
Semester : VII

Nama : Elis Setiana
NPM : 1501010169

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 21/2018	✓		Acc outline. Dg lanjut ke Bab I — III.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

84

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Elis Setiana**
NPM : 1501010169
Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kamis 6/2018 /12	✓		Perbaiki : - Hal : 2 Referensi lebih dg petunjuk pd skripsi. Hal. 3 & 4. Penulisan kutipan. Baik lgsg maupun tak lgsg, di atas 3 baris dalam kurang. di buat sesuai dg buku pedoman. Hal 5 Beri penjelasan apa maksud santri dgn pelajar supaya tdk bermakna ganda Hal 8. & 4 sejenis Penulisan footnote lihat buku pedoman. → 2	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

85

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Elis Setiana** Jurusan : PAI
NPM : 1501010169 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
2	Kamis, 28-11-18		✓	Acc Bab I – III Silahkan ke pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

86

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Elis Setiana**
NPM : 1501010169
Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Jumat, 23-11-18		✓	- Perbaiki Bab II agar ditambah pengertian yang lebih lengkap - Setiap bab yang telah anda ada kesimpulan/pandangan penulis tiap bab yg telah ada. Ba dasar referensi.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

87

KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elis Setiana
NPM : 1501010169

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
Semester/TA : VII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Rabu. 19/10. 12	✓	Acc. I – III. dan lanjut kan. proses berikutnya	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Aidi, M.Pd
NIP.19610210 198803 1 004

88

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id,E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Elis Setiana**
NPM : 1501010169

Jurusan : PAI
Semester/TA : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 26/2019	✓		Acc untuk di munaqosyah Setelah di perbaiki : 1. Abstrak di tambah kata pertanyaan penelitian. 2. Orisinal lihat di Hal. di atas meteran. 3. Hal 32. Spasi kata antara lih. dan ini. 4. Hal 33 & 35 tambah kolom pada akhir dg keterangan. 5. Hal 35 & 36. tambah kolom jangka waktu yg di tempuh. 6. Dengan rincian yg di beri keterangan. di bawah ini.	

Diketahui:
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507, faksimili (0725)47296, website: www.metrouniv.ac.id,E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Elis Setiana**
NPM : 1501010169

Jurusan : PAI
Semester/TA : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Jumat, 12-4-19		✓	Perbaiki hasil pustaka yg telah ditandai	
3.	Kamis			ACC Bab I – V dilanjutkan ke Pemb. I	

Diketahui:
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19780831 198103 1 001

Dokumentasi : Wawancara Mengenai Menggunakan Metode Tikrar Secara Konsisten

Dokumentasi : Wawancara Mengenai Menggunakan Metode Tikrar Secara Konsisten

Dokumentasi : Wawancara Mengenai Arahan untuk Mengulang Hafalan Al-Qur'an

Dokumentasi : Wawancara Kepada Santri Putra Mengenai Cara Menerapkan Sikap Konsisten dalam Menghafal Al-Qur'an

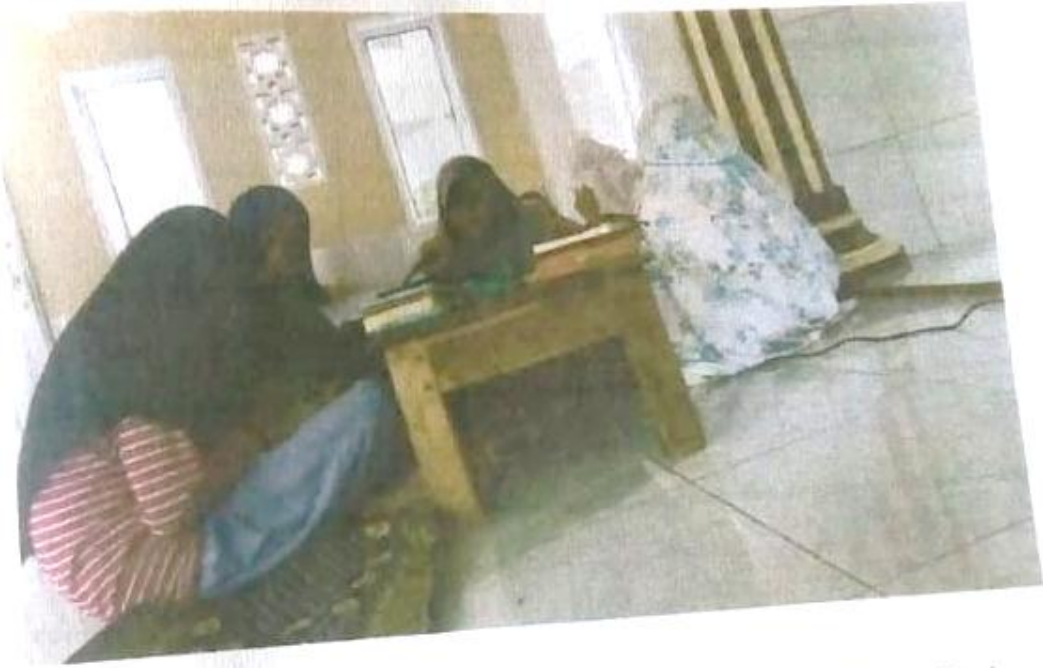

Dokumentasi : Kegiatan dalam Khataman Al-Qur'an Setiap Minggu Legi

Dokumentasi : Wawancara Kepada Santri Putra Mengenai Membagi Waktu yang Tepat dalam Menghafal Al-Qur'an

Dokumentasi : Wawancara Kepada Santri Putra Mengenai Metode Tikrar

Dokumentasi Kegiatan Tikrar Membaca dan Mengulang Hafalan yang sudah Disetorkan Kepada Ustadzah

Dokumentasi Kegiatan Tikrar Membaca dan Mengulang Hafalan yang sudah Disetorkan Kepada Ustadzah

Dokumentasi Kegiatan Santri Putri dalam Murojaah

Dokumentasi Kegiatan Tikrar Membaca dan Mengulang Hafalan yang sudah Disetorkan Kepada Ustadzah

Dokumentasi Kegiatan Santri Putra Setoran Hafalan Kepada Ustadz

98

...ara Kepada Satri Putra Mengenai Metode Tikrar

DOKUMENTASI KEGIATAN SATRI PUTRA DALAM MENGULANG ATAU TIKR DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Elis Setiana, lahir di Sendang Asri, pada tanggal 18 juni 1996. Penulis anak keenam dari delapan bersaudara. Dari Pasangan Ibu kania dan Bapak Basir.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sendang Asri selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke SMPI Sendang Agung pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Sendang Agung dan selesai pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Jurusan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2015/2016.